

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 memberi akibat yang cukup nyata pada bermacam elemen kehidupan. Hal ini membawa bermacam modifikasi dan perbaharuan ketentuan untuk diaplikasikan secara tepat. Bermacam-macam perubahan peraturan yang terjadi dampak dari covid-19 ini salah satunya terjadi pada Lembaga Pendidikan (Hewi dan Asnawati, 2020). Dengan pemberitahuan Kemendikbud RI no. 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat pandemi Covid-19 dalam satuan Pendidikan, semua tingkatan pendidikan di Indonesia mengharuskan siswa belajar dari rumah supaya melaksanakan *physical distancing*, dan menjaga jarak dalam seluruh kegiatan yang mengikutsertakan banyak orang sebagai usaha untuk mengurangi penyebaran Covid-19.

Situasi pandemi ini tentu saja mengharuskan institusi pendidikan untuk melaksanakan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran. Suatu wujud perbaikannya tersebut bisa melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau bisa disebut *e- learning* yang cara belajarnya menggunakan internet. Dengan mengkombinasikan koneksi internet, diinginkan aktivitas pembelajaran secara jarak jauh ini tidak menyulitkan hubungan antara guru dan siswa meskipun tidak bertemu tatap muka langsung atau secara virtual. (Bentley, Selassie, & Shegunshi, 2012).

Pembelajaran jarak jauh mengharuskan siswa berkewajiban mendorong diri dan bisa melaksanakan interaksi dengan guru ataupun siswa lainnya dengan bantuan Teknologi. Komponen utamanya yakni butuh menciptakan pendalaman bersama, mutu seseorang dalam hal ini memberi semangat, perilaku, cara belajar, dan pengalaman belajar sebelumnya.

Persepsi dari siswa memperlihatkan tingkah laku yang mereka laksanakan pasca melakukan pembelajaran jarak jauh. Tingkah laku bermula dari eksperimen selama melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Perolehan penelitian tersebut akan menciptakan suatu persepsi dimana persepsi tersebut dapat ke arah baik atau buruk dilihat dari pengetahuan setiap orangnya. Ketika pembelajaran jarak jauh terlaksana berbagai siswa berasumsi bahwa pembelajaran jarak jauh tidak menarik

Risti Eka Caputri, 2021

PERSEPSI SISWA DAN GURU SMK NEGERI 4 BANDUNG TERHADAP PEMBELAJARAN JARAK JAUH SELAMA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan sangat menjenuhkan sebab hanya menyelesaikan tugas dengan tidak adanya interaksi dengan siswa yang lainnya (Komarudin dan Prabowo, 2020).

Adapun persepsi guru yang masih terkesan gagapnya dalam menerapkan proses belajar dari rumah mengindikasikan bahwa kebijakan yang diputuskan pemerintah masih mendapat beberapa tantangan. Guru sebagai ujung tombak implementasi kebijakan belajar dari rumah memiliki tindakan yang beragam terkait teknis dan tata cara pembelajaran yang efektif di masa pandemi. Beragamnya persepsi guru dipengaruhi oleh berbagai aspek. Oleh sebab itu, penting mengetahui bagaimana persepsi guru mengenai implementasi kebijakan belajar jarak jauh dari rumah sejak awal kebijakan ini diberlakukan hingga penelitian ini dilakukan. Dengan mengetahui persepsi guru sejak awal, maka diharapkan akan mempermudah mendiagnosis kebutuhan belajar siswa di sekolah yang pada akhirnya berujung pada berbagai pilihan alternatif solusi strategi pembelajaran yang efektif bagi seluruh peserta didik, sehingga kualitas proses pembelajaran tetap dapat dipertahankan walaupun di masa darurat wabah pandemi Covid-19.

Di masa pandemi Covid-19 siswa bisa berkomunikasi dengan guru menggunakan berbagai aplikasi misalnya Classroom, Video Convergence, Telepon atau Live Chat, Zoom ataupun dengan WhatsApp. Pembelajaran jarak jauh ini menuntut perubahan pendidikan untuk menanggapi desakan akan adanya sumber belajar yang bermacam-macam. Kesuksesan dari suatu bentuk atau media pembelajaran tergantung dari ciri-ciri siswanya. Pembelajaran jarak jauh merupakan langkah baru dalam kegiatan belajar mengajar yang menggunakan alat bantu elektronik utamanya internet dalam pelaksanaan belajar. Pembelajaran jarak jauh seluruhnya bergantung pada penggunaan jaringan internet.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui Persepsi Siswa dan Guru SMK Negeri 4 Bandung terhadap Pembelajaran Jarak Jauh selama Pandemi Covid-19.

1.2 Rumusan masalah

Menurut penjelasan diatas maka rancangan rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19?
2. Bagaimana persepsi guru terhadap pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi guru dan siswa selama pembelajaran jarak jauh?

1.3 Tujuan penelitian

Menurut rumusan masalah yang sudah di tetapkan maka maksud dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap Pembelajaran Jarak Jauh selama pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui persepsi guru terhadap Pembelajaran Jarak Jauh selama pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dan siswa SMK Negeri 4 Bandung selama Pembelajaran Jarak Jauh.

1.4 Manfaat/Signifikan Penelitian

Berbagai kegunaan dalam penelitian ini yakni:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diinginkan bisa memberi kegunaan pada peningkatan ilmu pendidikan serta sebagai saran dalam penerapan pembelajaran jarak jauh ketika pandemi covid-19.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Dari perolehan penelitian yang dilaksanakan, diinginkan bisa berguna dalam menambah mutu mengajar dan memperbaiki proses pembelajaran dengan keadaan belajar dirumah serta pemaparan lebih lanjut pada kesiagaan pendidik mengenai hal tersebut.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diinginkan bisa memberi pengalaman dan wawasan siswa mengenai persepsi terhadap pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diinginkan bisa memberi saran dan penilaian serta menjadi ilustrasi bagi institusi tentang Pembelajaran Jarak Jauh selama pandemi Covid-19.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diinginkan bisa menjadi bahan literature berikutnya tentang persepsi siswa dan guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur laporan penelitian dalam skripsi ini yang menjurus pada acuan penulisan karya ilmiah UPI tahun 2019 yang mencakup 5 bab yakni:

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat/signifikasi, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA. Ialah penjabaran tentang kajian yang berhubungan dengan di masa pandemi Covid-19, persepsi guru dan siswa, faktor penentu pembelajaran daring, dan perkembangan pembelajaran daring di Indonesia.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini memaparkan cara penjelasan metode penelitian yang mencakup desain penelitian, lokasi dan objek penelitian, alat, teknik pengolahan, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN. Ialah bab yang menjelaskan penelitian tentang Persepsi Siswa dan Guru SMK Negeri 4 Bandung terhadap Pembelajaran Jarak Jauh selama Pandemi Covid-19 yang sudah dilaksanakan dan penelaahan hasil penelitian untuk menanggapi pertanyaan yang dicantumkan dalam rumusan permasalahan, serta menelaah mengenai perolehan dari pengkajian data.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI. Bagian ini mencakup tentang simpulan yang selama penelitian dan masukan untuk penelitian berikutnya yang selaras dengan penelitian ini.